



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**MATA KULIAH
PEMBANGUNAN MASYARAKAT AGRIBISNIS (AGB P03)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021/2022**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Pembangunan Masyarakat Agribisnis	AGB P03	3 (2-1)	Ganjil
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	Irfan Zikri (IZ) Agussabti (AS) Elvira Iskandar (EI) Azhar A. Gani (AG) Otto Nur Abdullah (OT) Suyanti Kasimin (SK) Monalisa (MON) Elly Susanti (ES) Ira Manyamsari (IM) Mujiburrahmad (MJ)	2021/2022	Kelas 1: Kamis, 14.00-15.40, B.03.10 Kelas 2: Selasa, 16.20-18.00, D.03.05 Kelas 3: Jumat, 14.00-15.40, D.03.05 Kelas 4: Sabtu, 14.00-15.40, D.03.01

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep, prinsip dasar, dan berbagai metode dan strategi dalam pembangunan masyarakat dalam kaitannya dengan konteks pemberdayaan, partisipasi, dan pengambilan keputusan pembangunan berbasis kepada masyarakat, mengidentifikasi berbagai peran stakeholder pembangunan dan komunikasi sosial terutama berkaitan dengan pengalokasian sumberdaya local, kelembagaan sosial, dan kapasitas pembangunan masyarakatnya.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

C. Rumusan Keterampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

D. Rumusan Keterampilan Khusus (KK):

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang

- agribisnis.
- Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.
 - Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

- Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.
- Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.
- Mampu mengidentifikasi berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis.
- Mampu mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.
- Mampu memahami konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis.

IV. MATRIK KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK:

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi*									
	S		P		KU		KK			
	1	2	1	2	1	2	1	2	3	
1. Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.		√	√			√		√		√
2. Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.		√	√			√		√		√
3. Mampu mengidentifikasi berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis.		√	√			√		√		√
4. Mampu mengidentifikasi, merancang dan		√	√			√		√		√

mengimplementasikan pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.									
5. Mampu memahami konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis.		√	√		√		√		√

V. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN:

Komponen Penilaian*	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Persentase (Weight in Final Grade)	Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa	Standar Penilaian
Aktivitas Partisipatif	CPMK 1 – 5	5	70	A \geq 87; 78 \leq AB $<$ 87; 69 \leq B $<$ 78; 60 \leq BC $<$ 69; 51 \leq C $<$ 60; 41 \leq D $<$ 51; E $<$ 41
Hasil Proyek	CPMK 1 – 5	50	70	
Tugas	CPMK 1 – 5	5	70	
Kuis	CPMK 1 – 5	5	70	
Ujian Tengah Semester	CPMK 1, 2	15	70	
Ujian Akhir Semester	CPMK 3, 4, 5	20	70	
Total		100		

* Jumlah komponen penilaian dapat bervariasi pada setiap MK bergantung pada desain MK yang disepakati tim dosen

VI. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan tentang pembangunan masyarakat dan konsep komunitas dalam perspektif sosiologi.	Pendahuluan: Pembangunan masyarakat dan konsep komunitas	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konteks historis pembangunan masyarakat, konsep dasar pembangunan masyarakat, dan berbagai aktifitas pembangunan masyarakat.	Perspektif dan Perkembangan Pembangunan Masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan azas-azas dan prinsip-prinsip dasar dalam pembangunan	Azas dan Prinsip-prinsip Pembangunan Masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide,	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	masyarakat yang merupakan penjabaran dari perspektif ekologi dan keadilan sosial		kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.			kemampuan komunikasi	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan strategi dan pendekatan dalam pengembangan masyarakat	Strategi dan pendekatan dalam pengembangan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,2%
5	Mahasiswa memahami tentang keterkaitan pemberdayaan dan partisipasi dalam pembangunan masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	Pemberdayaan dan Partisipasi Komunitas	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dosen pada akhir pertemuan.				
6	Mahasiswa mampu menjelaskan metode-metode partisipasi dalam pengembangan masyarakat	Metode partisipasi dalam pembangunan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur 	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep pengorganisasian masyarakat meliputi pola pengembangan lokal, pola perencanaan sosial dan pola aksi sosial.	Pengorganisasian komunitas	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
8		Ujian Tengah Semester		2.x 50 menit	Ujian tertulis	Evaluasi tertulis	6,25%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan	Peranan pekerja dan organisasi	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan	Ketepatan analisis,	

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pekerja dan organisasi pengelolaan pengembangan masyarakat	pengelolaan pengembangan masyarakat	kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.		simulasi dengan model terstruktur	kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi sosial dalam pengembangan masyarakat	Komunikasi sosial dalam pengembangan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	12,5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manajemen konflik berbasis komunitas dalam pembangunan masyarakat	Manajemen konflik berbasis komunitas dalam pembangunan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan kelembagaan dan modal sosial dalam pembangunan masyarakat	Pengembangan kelembagaan dan modal sosial dalam pembangunan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan masyarakat dalam konteks pembangunan daerah	Pengembangan masyarakat dalam konteks pembangunan daerah	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
14	Mahasiswa	Tanggung jawab	Metode ceramah, diskusi	2 x 50	Diskusi	Ketepatan	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	memahami konsep tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat	sosial perusahaan (CSR) dalam perspektif pembangunan masyarakat	dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	menit	interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	
15	Mahasiswa memahami peran dan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat.	Peranan CSR dalam pembangunan masyarakat	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi	6,25%
16		Ujian Akhir Semester		2x 50 menit	Ujian tertulis	Evaluasi tertulis	6,25%
TOTAL							100%

VII. MATERI PRAKTIKUM:

Minggu Ke	Kegiatan	Metode	Jumlah jam
3	Merancang strategi pembangunan masyarakat	Student Learning Centre	2
5	Proses Pengambilan keputusan pembangunan masyarakat	Student Learning Centre	2
7	Melakukan analisis manajemen konflik berbasis komunitas	Student Learning Centre	2
8-9	Melakukan identifikasi, menganalisis dan merancang dan mengevaluasi pengalokasian sumberdaya dalam konteks pembangunan masyarakat dan daerah berkelanjutan	Student Learning Centre	4
11-12	Mahasiswa mengidentifikasi, merancang, mengimplementasi dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dalam kerangka CSR	Student Learning Centre	4
13 – 16	Belajar studi kasus dan presentasi	Presentation	8

VIII. RUBRIK PENILAIAN

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis. (Bobot: 20)	Tidak mampu memahami konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.	Memahami sebahagian kecil konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan masyarakat agribisnis.	Sangat memahami/ menjelaskan dengan detail dan terstruktur konsep dasar, prinsip-prinsip, tujuan, pendekatan, metode dan strategi pengembangan masyarakat (komunitas) dalam konteks pembangunan

					masyarakat agribisnis.
2. Memiliki kemampuan untuk memahami dan menjelaskan konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis. (Bobot: 20)	Tidak mampu memahami dan menjelaskan konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.	Memahami sebahagian kecil memahami dan menjelaskan konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.	Sangat memahami/ menjelaskan dengan detail dan terstruktur konsep dan metode partisipasi serta proses pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pembangunan masyarakat agribisnis.
3. Mampu mengidentifikasi berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis. (Bobot: 20)	Tidak mampu mengidentifikasi berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat	Mengidentifikasi sebahagian kecil berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan komunikasi sosial, dan	Sangat memahami/ menjelaskan dengan detail dan terstruktur berbagai peran dan fungsi dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen pengelolaan komunitas, pengembangan

	agribisnis.	agribisnis.	kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis.	kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis.	komunikasi sosial, dan kelembagaan pembangunan masyarakat agribisnis.
4. Mampu mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan. (Bobot: 20)	Tidak mampu mengidentifikasi merancang dan mengimplementasikan pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.	Mampu sebagian kecil mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.	Cukup mampu mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan namun tidak terstruktur pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.	Cukup mampu mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan dengan baik secara terstruktur pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.	Sangat mampu mengidentifikasi, merancang dan mengimplementasikan dengan detail dan terstruktur pengalokasian berbagai sumberdaya masyarakat local dalam konteks pembangunan daerah yang terpadu dan berkelanjutan.
5. Mampu memahami konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis. (Bobot: 20)	Tidak mampu memahami konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan	Memahami sebahagian kecil konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program tanggung jawab sosial	Sangat memahami/ menjelaskan dengan detail dan terstruktur konsep, perancangan, implementasi dan evaluasi program-program

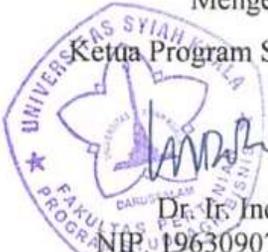
	masyarakat agribisnis.	masyarakat agribisnis.	perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis.	perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis.	tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif pembangunan masyarakat agribisnis.
--	------------------------	------------------------	--	--	--

IX. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

1. Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. 2008. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Nasdian, Ferdinan Tonny. 2014. Pengembangan Masyarakat. Jakarta : Yayasan. Pustaka Obor Indonesia.
3. Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

X. LEGALITAS

Mengetahui
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Indra, M.P
NIP. 196309071990021001

Banda Aceh, Agustus 2021
Koordinator/ Penanggungjawab,



IRFAN ZIKRI
NIP. 198004042006041003

LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA
PEMBUATAN TUGAS BERBASIS ANALISIS KASUS

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Pembangunan Masyarakat Agribisnis	AGB P03	3 (2-1)	Ganjil
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	Irfan Zikri (IZ) Agussabti (AS) Elvira Iskandar (EI) Azhar A. Gani (AG) Otto Nur Abdullah (OT) Suyanti Kasimin (SK) Monalisa (MON) Elly Susanti (ES) Ira Manyamsari (IM) Mujiburrahmad (MJ)	2021/2022	TBD

BENTUK TUGAS

Final project – Menyusun laporan dan presentasi

JUDUL TUGAS

Tugas-1: Melakukan analisis rancangan strategi pembangunan masyarakat

Tugas-2: Melakukan analisis studi kasus tentang proses pengambilan keputusan pembangunan masyarakat

Tugas-3: Melakukan analisis studi kasus tentang manajemen konflik berbasis komunitas

Tugas 4: Melakukan analisis studi kasus tentang pengalokasian sumberdaya dalam konteks pembangunan masyarakat dan daerah berkelanjutan

Tugas 5: Melakukan analisis studi kasus tentang program pemberdayaan masyarakat dalam kerangka CSR

Tugas 6: Final Project: menyusun laporan dan persentasi tentang startegi pembangunan masyarakat yang partisipatif

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dan pendekatan pembangunan masyarakat dan perubahan paradigm dalam pembangunan, konsep dasar komunitas dalam perspektif sosiologi, berbagai tipologi komunitas, dan konteks historis pembangunan masyarakat
2. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar pembangunan masyarakt sebagai proses, metode, program dan gerakan sosial, dan pengitegrasian program pengembangan masyarakat, azas-azas perencanaan sosial dalam pembangunan masyarakat, dan prinsip-prinsip dalam pembangunan masyarakat.

-
3. Mampu memahami dan menjelaskan pembangunan masyarakat sebagai pembangunan alternative, strategi dalam pembangunan masyarakat dan berbagai pendekatan dalam pembangunan masyarakat.
 4. Mampu memahami dan menjelaskan hubungan pemberdayaan dan partisipasi dalam pembangunan masyarakat, upaya-upaya dan media dalam pemberdayaan komunitas, variabel penting pemberdayaan & partisipasi masyarakat, keterkaitan kontek pendampingan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, ragam alternative metode partisipatif dalam pengembangan masyarakat, dan pola pengembangan komunitas local, perencanaan dan pola aksi dalam pengorganisasi masyarakat.
 5. Mampu memahami dan menjelaskan peranan pekerja sosial dan berbagai pihak dalam pengembangan masyarakat, ketrampilan inti bagi pekerja pembangunan masyarakat, dan bentuk-bentuk pengorganisasi pekerja dan organisasi pengembangan masyarakat.
 6. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dan elemen komunikasi sosial, jaringan informasi dan komunikasi sosial dalam pengembangan masyarakat, dan manajemen konflik berbasis komunitas.
 7. Mampu memahami dan menjelaskan kelembagaan dalam pembangunan masyarakat, jejaring dalam pengembangan masyarakat dalam perspektif modal sosial, dan jejaring kelembagaan berbasis komunitas
 8. Mampu mengidentifikasi berbagai sumberdaya dan faktor produksi berbasis local, merancang strategi pembangunan berbasis sumberdaya local, keterkaitan hubungan antara pengembangan masyarakat dengan pembangunan daerah, dan keseimbangan dinamis dari CBD dan *local government policies*
 9. Mampu memahami dan menjelaskan konsep CSR dalam pembangunan masyarakat, peranan CSR dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, pembangunan masyarakat dan keberlanjutannya dalam kerangka CSR, dan mampu melakukan identifikasi, perancangan, implementasi dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat dalam kerangka CSR

DESKRIPSI TUGAS:

Penugasan ini mensyaratkan mahasiswa untuk melakukan pendalaman materi dengan menuliskan obyek garapan tugas, batasan-batasannya, relevansi dan manfaat tugas yang diberikan untuk disajikan dalam bentuk laporan dan persentasi.

METODE Pengerjaan Tugas:

1. Mencari dan mengkaji dari berbagai referensi dan literatur terkait topik penugasan.
2. Menyusun makalah berdasarkan topic dan literature yang digunakan
3. Mengumpulkan makalah melalui media pembelajaran yang ditentukan
4. Melakukan diskusi kelompok terkait materi penugasan
5. Menyusun laporan akhir terkait dinamika pembangunan global dan melakukan presentasi

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan: Pembuatan Makalah, Penyusunan Laporan Tugas, dan Materi Presentasi

b. Bentuk Luaran:

- 1) Menyusun resume singkat terkait hasil kajian literature dan studi kasus yang ditulis berbentuk MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, mengumpulkannya dalam format (*.pdf) dengan sistematika nama file: (NIM_NAMA_PMA_Tugas#*).
- 2) Menyusun makalah singkat berdasarkan sumber referensi dari jurnal, ditulis dengan MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, dikumpulkan dengan format (*.pdf), dengan sistematika nama file: (KLP#***_PMA_Tugas#*).
- 3) Menyusun laporan mengenai dinamika pembangunan global, dengan MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, dikumpulkan dengan format (*.pdf), dengan sistematika nama file: (KLP#***_PMA_TugasAkhir_Laporan). Kemudian membuat slide presentasi PowerPoint, terdiri dari: text, gambar, animasi/video clips, dsb, dengan maksimal 10 slides, dikumpulkan dalam bentuk format (*.ppt) dengan nama file: (KLP#***_PMA_TugasAkhir_Presentasi).

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

- a. Sumber referensi dan literature yang digunakan (25%). Referensi dan literature yang digunakan bersumber dari jurnal yang bereputasi dan terbaru, dan memiliki signifikansi dampak yang dilihat dari banyaknya sitasi.
 - b. Sistematikan dan isi makalah (25%). Makalah ditulis dengan mengikuti kaidan dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar, kemutakhiran referensi dan reputasi jurnal yang digunakan, ketepatan tata bahasa dan tata tulis yang baik dan benar, dan kejelasan dan konsistensi penulisan.
 - c. Sistematikan laporan dan slide persentasi (50%). Laporan ditulis dengan mengikuti kaidan dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar, penggunaan referensi yang baik dan tepat, ketepatan tata bahasa dan tata tulis yang baik dan benar, dan kejelasan dan konsistensi penulisan. Presentasi dinilai dari kejelasan, konsistensi, kreatifitas, dan keterbacaan slide, serta teknik presentasi kreatif, menarik dan efektif.
-